

ABSTRAK

Notaris merupakan pejabat umum yang diberikan kewenangan oleh undang-undang untuk membuat akta otentik sebagai alat bukti yang sah dalam berbagai transaksi hukum. Dalam menjalankan tugasnya, notaris diwajibkan mematuhi prosedur yang telah diatur dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk tanggung jawab notaris apabila terjadi kesalahan prosedur dalam pembuatan akta, serta jenis sanksi yang dapat dikenakan terhadap notaris berdasarkan ketentuan dalam UU tentang Jabatan Notaris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang undangan dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa notaris memiliki tanggung jawab hukum yang bersifat perdata, administratif, dan pidana tergantung pada bentuk kesalahan yang dilakukan dan akibat yang di timbulkan. Sanksi yang dapat dikenakan meliputi teguran, peringatan tertulis, pemberhentian sementara, hingga pemberhentian tetap dari jabatan notaris. Oleh karena itu, pemahaman dan kepatuhan terhadap prosedur pembuatan akta sangat penting untuk menjaga integritas profesi notaris dan perlindungan hukum bagi para pihak yang berkepentingan.

Kata Kunci : Tanggung jawab notaris, kesalahan prosedur, Undang Undang Jabatan Notaris.

ABSTRACT

A notary is a public official authorized by law to draw up authentic deeds that serve as valid legal evidence in various legal transactions. In carrying out their duties, notaries are required to comply with the procedures stipulated in Law Number 2 of 2014, which amends Law Number 30 of 2004 concerning the Notary Position. This study aims to examine the notary's responsibilities in the event of procedural errors in the preparation of deeds, as well as the types of sanctions that may be imposed on notaries based on the provisions of the Notary Law (UUJN). The research method employed is normative juridical, using statutory and literature approaches. The results indicate that notaries bear legal responsibilities in civil, administrative, and criminal matters, depending on the nature of the error and its consequences. Sanctions may include warnings, written reprimands, temporary suspension, and permanent dismissal from the notarial position. Therefore, a clear understanding of and compliance with deed-making procedures are essential to uphold the integrity of the notarial profession and ensure legal protection for all involved parties.

Keywords : The notary's responsibility, procedural errors, the Law on Notary Position (UUJN)